

Sosialisasi dalam Meningkatkan Daya Minat Belajar Masyarakat Melalui Akses Pelayanan Pendidikan

Zuhdi Hasibuan¹, Rini Antika Harahap², Khoirunnisah³, Neta Alisah Harahap⁴, Rivaldi Alamsyah Nasution⁵, Ermina Sari⁶.
^{1,2,3,4,5,6}**Sekolah Tinggi ilmu Agama Madina**

Kata Kunci:

Bantuan Sosial;
Pendidikan Masyarakat;
Sosialisasi.

Keywords:

Education Society;
Sosial Assistance;
Socialization.

Correspondensi Author

Rini Antika Harahap
Sekolah Tinggi ilmu Agama
Madina
riniantika101420@gmail.com

Abstract. The socialization is a concrete manifestation of the Social Service's commitment to providing easy access to educational services for the community. This service activity aims to provide information and understanding to the community about the use of educational services and how important education is. It is hoped that this activity will ensure that the community, pupils and students will get the same rights to survive and get access to educational services. The purpose of this community service is to implement one of the Tri Dharmas of higher education. Apart from that, through this community service activity, it is hoped that it will be an opportunity for the community, from parents, adults, teenagers and children, to be able to develop a sense of interest in learning and understand the importance of education, as well as being able to understand the existence of access to educational services in the community. It is hoped that the results of this community service will be able to provide new enthusiasm for the community, starting from parents, adults, teenagers and children.

Abstrak. Sosialisasi tersebut merupakan wujud nyata komitmen Dinas Sosial dalam memberikan kemudahan akses layanan pendidikan bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang pemanfaatan layanan pendidikan dan betapa pentingnya pendidikan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjamin masyarakat, pelajar, dan mahasiswa mendapatkan hak yang sama untuk bertahan hidup dan mendapatkan akses terhadap layanan pendidikan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi kesempatan bagi masyarakat baik orang tua, dewasa, remaja dan anak-anak untuk dapat menumbuhkan rasa minat belajar dan memahami pentingnya pendidikan, serta mampu memahami keberadaan akses layanan pendidikan di masyarakat. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi masyarakat, mulai dari orang tua, dewasa, remaja, dan anak-anak.

Pendahuluan

Masyarakat Desa Paran Gadung Kec. Padang Bolak Julu merupakan masyarakat yang nantinya akan menjadi lokasi sosialisasi dalam kegiatan pemberian akses pelayanan pendidikan ini. Kegiatan pemberian akses pelayanan Pendidikan ini dilakukan di desa ini karena masih minimnya atau masih banyaknya anak-anak dan para remaja yang putus sekolah, serta masih banyaknya Masyarakat yang belum mendapatkan Beasiswa. Sosialisasi dalam meningkatkan daya minat belajar melalui akses pelayanan pendidikan untuk masyarakat ini merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen Dinas Sosial dalam memberikan kemudahan akses Pelayanan Pendidikan bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman bagi masyarakat tentang pemanfaatan pelayanan pendidikan dan betapa pentingnya pendidikan. Kegiatan ini diharapkan agar masyarakat, pelajar dan mahasiswa akan mendapatkan hak yang sama untuk kelangsungan hidup dan mendapatkan akses pelayanan Pendidikan (Aji Putra et al., 2022).

Akses pelayanan pendidikan yang berkualitas merupakan hak dasar yang memberdayakan individu memperkuat masyarakat, dan mendorong pembangunan sosial dan ekonomi. Namun, memastikan kesempatan akses pelayanan pendidikan dan kesehatan yang adil bagi semua orang masih menjadi tantangan yang terus berlanjut di banyak daerah termasuk desa Paran Gadung Kec. Padang Bolak Julu. Untuk mengatasi hal ini, program-program pengabdian masyarakat telah muncul sebagai pendekatan yang menjanjikan untuk meningkatkan akses pelayanan pendidikan yang berkualitas. Dengan secara aktif melibatkan masyarakat setempat, program-program ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu upaya untuk menanggulangi kebodohan dan kemiskinan yang terjadi di negara kita yaitu Indonesia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan masa depan. Peningkatan sumber daya manusia yang hebat sangat dipengaruhi oleh aspek penting seperti pendidikan. Krisis sumber daya manusia biasanya disebabkan oleh rendahnya kualitas pendidikan. Semakin cepat zaman melaju, biasanya diikuti dengan perkembangan ekonomi yang juga pesat. Rendahnya tingkat pendidikan biasanya mengakibatkan sumber daya manusia yang berkualitas berkurang dan tidak sanggup menutupi kebutuhan lapangan kerja akan sumber daya manusia yang benar-benar kompeten (Ambita, 2013; Djuwarijah, 2008).

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk Sosialisasi dalam meningkatkan daya minat belajar masyarakat melalui akses pelayanan Pendidikan dasar ini menjelaskan bahwa Sanya adanya bantuan yang diberikan untuk meringankan biaya atau pengeluaran yang akan di siapkan dalam hal pemenuhan Pendidikan ini. Semisal dari segi Pendidikan Dinas sosial memberikan yang namanya Beasiswa yang di lengkapi dengan beberapa syarat untuk mendapatkan beasiswa ini.

Kegiatan ini dilakukan untuk menampung semua pertanyaan sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat mengenai akses yang diberikan. Adapun pertanyaan yang di pertanyakan oleh Masyarakat adalah kenapa bantuan dari sekolah dapat berubah, contohnya ketika anak saya mendapatkan bantuan dari sekolah pas kelas 1 sampai kelas 3 kenapa pas di kelas 4 tidak mendapatkan bantuan lagi? UU RI No.40 tahun 2004 mengatur tentang sistem jaminan sosial Nasional atau SJSN. Pada pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa jaminan sosial merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial; untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak dengan maksud bahwa setiap orang berhak atas jaminan sosial untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak dan meningkatkan martabatnya menuju terwujudnya masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil dan Makmur. Dengan ini maka negara memberikan jaminan yang menyeluruh.

Metode dan Strategi

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu berupa metode penyuluhan, pelatihan, dan tanya jawab. Dalam metode ini menyebarkan informasi-informasi dan menanamkan keyakinan sehingga Masyarakat sadar dan mengerti tentang begitu pentingnya akses pelayanan Pendidikan

Zuhdi Hasibuan, Rini Antika Harahap, Khoirunnisah, Neta Alisah Harahap, Rivaldi Alamsyah Nasution, Ermina Sari.

Sosialisasi dalam Meningkatkan Daya Minat Belajar Masyarakat Melalui Akses Pelayanan Pendidikan

dan Kesehatan dasar serta terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Demi tercapainya sebuah program yang sudah direncanakan kami membutuhkan partisipasi, bantuan, dan dukungan dari perangkat Desa, NNB serta Masyarakat setempat.

Pelaksanaan KKN STAIN Madina selama 50 hari banyak program kerja yang telah dilaksanakan seperti pengabdian dan praktek langsung oleh para pengabdian. Yang dilakukan pada minggu pertama yaitu diskusi dengan bapak Kepala Desa, Sekretaris Desa dan NNB Desa Paran Gadung terkait penyampaian tujuan kami di desa ini sekaligus penyampaian Program kerja yang akan dilaksanakan.

Program Unggulan

Program unggulan Sosialisasi dalam Meningkatkan Daya Minat Belajar Masyarakat Melalui Akses Pelayanan Pendidikan merupakan inisiatif strategis yang bertujuan membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan berkelanjutan dengan memberikan informasi komprehensif mengenai berbagai layanan pendidikan yang tersedia. Program ini melakukan pendekatan holistik melalui kegiatan sosialisasi intensif di berbagai tingkat masyarakat, mulai dari kelompok PKK, karang taruna, hingga forum RT/RW, dengan menyajikan informasi tentang program beasiswa, kursus keterampilan, pendidikan non-formal, dan layanan bimbingan belajar yang mudah diakses. Melalui metode sosialisasi yang interaktif dan edukatif, program ini tidak hanya memberikan informasi tetapi juga memotivasi masyarakat untuk aktif memanfaatkan berbagai peluang pendidikan yang ada, sehingga tercipta budaya belajar sepanjang hayat yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tingkat komunitas dan mendorong pembangunan sosial ekonomi yang berkelanjutan.

Hasil Dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat secara khusus menitik beratkan pada permasalahan pokok dalam pengembangan keilmuan bidang pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut : pelayanan masyarakat, teknologi informasi dan komunikasi masyarakat, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, akses sosial dan layanan komunikasi mahasiswa. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Sosialisasi bantuan pemberian akses pelayanan Pendidikan dasar dari Dinas Sosial, menjelaskan bahwa adanya bantuan yang diberikan untuk meringankan biaya atau pengeluaran yang akan di siapkan dalam hal pemenuhan Pendidikan, semisal dari segi Pendidikan Dinas sosial memberikan yang namanya Beasiswa yang di lengkapi dengan beberapa syarat untuk mendapatkan beasiswa ini.

Perkembangan teknologi di zaman ini mempunyai pengaruh kuat terhadap kehidupan, tak terkecuali terhadap pendidikan. Pendidikan selalu saja mengalami perubahan sesuai perkembangan zaman, sehingga selalu ada perbaikan secara terus menerus, dan selalu saja di hadapkan pada persoalan-persoalan yang kompleks. Hal ini perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah, masyarakat, orang tua, dan guru agar pendidikan berlangsung meningkat sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu kami anak KKN semasa melakukan pengabdian kepada masyarakat ikut serta dalam sosialisasi yang dibuat oleh Dinas sosial dengan tema pemberian akses pelayanan pendidikan(Pendidikan et al., 2013).

Kegiatan pelayanan ini menjadi salah satu kegiatan yang ada di Dinas Sosial tiap tahunnya. Kegiatan sosialisasi ini dibuka langsung oleh Bapak Drs. Imran Sanusi selaku Kepala desa Paran Gadung, Kadis Sosial oleh bapak Amsal Kori Siregar Sos. Materi yang disampaikan oleh Bapak Ganti selaku Kabid dari Dinas Sosial yaitu tentang Akses Pelayanan Pendidikan dasar(Imran Sanusi, 2023). Kegiatan sosialisasi pentingnya Pendidikan bagi generasi muda merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tujuan untuk memberikan program parenting kepada masyarakat, khususnya para orangtua yang memiliki peran terhadap keberlangsungan Pendidikan anak-anaknya agar dapat memberikan Pendidikan yang layak bersinergi dengan program Pemerintah dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang unggul sebagai aset pembangunan bangsa dan negara(Amsal Kori Siregar, 2023).

Kami selaku anak KKN juga ikut serta membantu dalam melancarkan acara kegiatan sosialisasi mengenai akses pelayanan pendidikan dasar, agar sosialisasi tersebut berjalan dengan lancar. Kami juga anak KKN ikut serta dalam membantu para Dinas Sosial dalam memberikan yang namanya akses bantuan seperti ikut serta membagikan akses makanan seperti membagikan snake dan juga tas, supaya tas yang diberikan oleh Dinas Sosial agar digunakan dengan baik. Demi terciptanya acara kegiatan sosialisasi mengenai akses pelayanan pendidikan dasar yang di adakan oleh Dinas Sosial berjalan dengan lancar. Kami anak KKN juga ikut serta membantu para Dinas Sosial dalam mengumpulkan masyarakat dan juga memberitahukan kepada masyarakat bahwa sanya ingin menyampaikan informasi kegiatan sosialisasi mengenai akses pelayanan pendidikan dasar. Agar masyarakat tahu bahwa sanya Dinas Sosial memberikan pelayanan supaya masyarakat tidak terlalu memikirkan pendidikan, karena Dinas Sosial memberikan beasiswa kepada masyarakat yang kurang mampu.

Jawaban dari bapak itu, siapa pun berhak mendapatkan beasiswa jikalau memang anak-anak kita mempunyai prestasi yang bagus dan perilaku yang baik. Setelah penyampaian materi acarapun ditutup dengan memberikan bingkisan berupa tas sekolah, snack, dan amplop kepada masyarakat yang ikut serta dalam sosialisasi tersebut guna membantu meringankan biaya sekolah anak-anak. Selain itu kami juga ikut serta dalam memberikan semangat dan motivasi kepada masyarakat yang mana bahwa Sanya pendidikan itu sangat perlu bagi kita terutama bagi anak-anak pengurus bangsa nantinya, dengan pendidikan yang bagus kita nanti dapat menjadi generasi generasi bangsa yang pintar dan memiliki pengetahuan yang sangat luas. Dalam kegiatan sosialisasi ini Bapak Ganti selaku Kabid dari Dinas Sosial menyampaikan bahwa sanya pendidikan itu suatu usaha untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar kita secara aktif mengembangkan potensi diri kita masing-masing. Beliau juga menyampaikan bahwa pendidikan itu penting, karena dengan pendidikan kita dapat sama-sama mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan juga memberikan pengetahuan dan keterampilan yang sangat berguna bagi individu untuk meningkatkan kualitas hidup kita sendiri. (Ganti, 2023).

Maka untuk mewujudkan dan melanjutkan pendidikan yang baik pihak dari Dinas Sosial memberikan yang namanya akses pelayanan pendidikan disini kami akan membantu masyarakat dalam hal pemenuhan akan keriganan akan biaya yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan. Bentuk yang diberikan yaitu seperti memberikan Beasiswa kepada anak-anak kita yang berprestasi. Kegiatan ini sosialisasi ini juga dilakukan untuk menampung semua pertanyaan sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat mengenai akses yang diberikan. Adapun pertanyaan yang di pertanyakan oleh Masyarakat adalah kenapa bantuan dari sekolah dapat berubah, contohnya ketika anak saya mendapatkan bantuan dari sekolah pas kelas 1 sampai kelas 3 kenapa pas di kelas 4 tidak mendapatkan bantuan lagi? .

Kemudian jawaban dari Bapak pemateri adalah mungkin sewaktu kelas 1 anak ibu tergolong kedalam orang yang kurang mampu, kemudian menurut survei guru yang ada di sekolah itu ekonomi ibu sudah stabil sehingga anak ibu tidak mendapatkan bantuan lagi di kelas 4 dan di oper ke orang yang lebih membutuhkan. Seterusnya Masyarakatpun bertanya bagaimana caranya mendapatkan Beasiswa pak soalnya kami Masyarakat awam ini tidak tau Langkah-langkah mana yang harus di lakukan agar anak-anak kami bisa sekolah ke jenjang berikutnya (Agustin, 2014). Sebelum kegiatan sosialisasi ini di adakan kami anak KKN juga sudah melakukan program kerja yang mana untuk menambah wawasan dari anak-anak Desa Paran Gadung melalui SD selain itu kami juga membuka les berupa bimbingan dan mengajar seperti membatu anak-anak dalam mengerjakan tugas, mengajari anak-anak yang belum bisa membaca dan menulis. Bukan hanya itu kami juga mengajari anak-anak yang ada di Desa Paran Gadung untuk mengenal Agama, memperkenalkan huruf-huruf Hijaiyah kepada anak-anak dan mengajar mereka mengaji.

Kesimpulan dari kegiatan ini, para nara sumber menyampaikan kepada Masyarakat yang berhadir bahwasanya Masyarakat yang kurang mampu bisa mendapatkan yang namanya Beasiswa untuk mahasiswa, dan pelajar yang berprestasi. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan sosialisasi, terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai akses pelayanan pendidikan, dan kegiatan ini mampu menarik minat partisipasi masyarakat untuk mengetahui akan pentingnya pendidikan

Zuhdi Hasibuan, Rini Antika Harahap, Khoirunnisah, Neta Alisah Harahap, Rivaldi Alamsyah Nasution, Ermina Sari.

Sosialisasi dalam Meningkatkan Daya Minat Belajar Masyarakat Melalui Akses Pelayanan Pendidikan

dan pentingnya kesehatan. Berdasarkan hasil dari pemaparan materi dalam sosialisasi ini menunjukkan tingkat keberhasilan terjadi dengan pengetahuan masyarakat tentang akses pelayanan pendidikan. Sebelum dilakukan sosialisasi diperoleh data yang menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat Desa Paran Gadung yang belum mengetahui akan pentingnya akses pelayanan pendidikan, manfaat dari akses pelayanan pendidikan, serta bagaimana tata cara mendapatkan Beasiswa bagi anak-anak dan remaja yang masih duduk di bangku pendidikan.

Dalam keluarga, anak menjadi hal terpenting yang harus diperhatikan oleh orang tua. Menurut tafsir, orang tua adalah pendidik utama dan pertama dalam hal menanamkan keimanan bagi anaknya. Orang tua merupakan orang pertama yang menerima anak lahir di dunia. Orang tua menjadi hal terpenting dalam membawa anak untuk menjadi seorang individu yang baik. Setiap orang tua pasti mempunyai keinginan dan tujuan bagi masa depan anaknya. Dalam hal ini orang tua harus berperan serta untuk mencapai tujuan tersebut. Peran serta orang tua juga dipandang berpengaruh dalam meningkatkan pembelajaran anak di sekolah. Orang tua tidak hanya bertugas untuk membiayai pendidikan anak, namun juga harus berperan serta dalam memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar anak di sekolah. Diluar pembelajaran sekolah, dirumah anak membutuhkan peran orang tua untuk memberikan motivasi belajar. Dalam hal ini orang tua harus berperan aktif dalam pembinaan pendidikan anak.



Gambar1: Kegiatan sosialisasi pendidikan dan kesehatan dengan Masyarakat Desa Paran Gadung



Gambar2: Kegiatan Rapat Dan Mengajar Di SD Negeri 101490 Padang Bujur



Gambar 3: Kegiatan Mengajar Mengaji Adik-Adik Di Desa Paran Gadung

Tahapan Evaluasi dan Monitoring

Tahapan evaluasi program sosialisasi peningkatan daya minat belajar masyarakat dilaksanakan melalui pendekatan evaluasi formatif dan sumatif yang komprehensif. Evaluasi formatif dilakukan secara berkala setiap bulan melalui survei kepuasan peserta sosialisasi, focus group discussion dengan tokoh masyarakat, dan analisis tingkat partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan. Parameter evaluasi meliputi tingkat pemahaman masyarakat terhadap informasi layanan pendidikan yang disampaikan, perubahan persepsi masyarakat tentang pentingnya pendidikan berkelanjutan, dan peningkatan jumlah masyarakat yang mengakses layanan pendidikan pasca sosialisasi. Evaluasi sumatif dilakukan setiap enam bulan dengan mengukur dampak jangka panjang program melalui analisis statistik peningkatan partisipasi masyarakat dalam program pendidikan formal dan non-formal, serta perubahan indeks literasi dan keterampilan masyarakat di wilayah target program.

Sistem monitoring program dirancang dengan menggunakan indikator kinerja utama (Key Performance Indicators) yang terukur dan berbasis data real-time untuk memastikan efektivitas pelaksanaan sosialisasi. Monitoring dilakukan melalui sistem pelaporan berjenjang dari tingkat RT/RW hingga kecamatan yang mencatat jumlah peserta sosialisasi, tingkat kehadiran, feedback masyarakat, dan jumlah masyarakat yang mengikuti program pendidikan setelah mengikuti sosialisasi. Tim monitoring melakukan kunjungan lapangan rutin, wawancara mendalam dengan peserta program, dan koordinasi dengan lembaga pendidikan mitra untuk memvalidasi data partisipasi masyarakat. Hasil monitoring kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kendala, peluang perbaikan, dan best practices yang dapat direplikasi di wilayah lain, sehingga program dapat terus disesuaikan dan ditingkatkan untuk mencapai target peningkatan minat belajar masyarakat yang optimal dan berkelanjutan.

Simpulan Dan Saran

Dinas social melakukan kegiatan akses pelayanan Pendidikan dasar di Desa Paran Gadung dengan tujuan agar mahasiswa, pelajar, dan masyarakat mengetahui bahwa adanya akses pelayanan ini dari bidang sosial yang mana bertujuan agar pelajar dan mahasiswa akanmen dapatkan hak yang sama untuk kelangsungan hidup dan mendapatkan akses pelayanan Pendidikan yang baik. Dalam kegiatan ini juga memberikan motivasi agar daya minat belajar makin bertambah. Kekurangan dalam acara ini kurangnya rasa nyaman dan ruangan yang kurang luas. Kelebihan acara ini yaitu bertambahnya pengetahuan Masyarakat tentang akses pelayanan Pendidikan dan Kesehatan.

Diharapkan melalui hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, ada keberlanjutan dari kegiatan ini sehingga ada kesinambungan kegiatan yang membutuhkan peran serta masyarakat yang secara masif dan insentif.

Zuhdi Hasibuan, Rini Antika Harahap, Khoirunnisah, Neta Alisah Harahap, Rivaldi Alamsyah Nasution, Ermina Sari.
Sosialisasi dalam Meningkatkan Daya Minat Belajar Masyarakat Melalui Akses Pelayanan Pendidikan

Daftar Rujukan

- Arifin, Z., & Sari, D. P. (2021). Strategi Sosialisasi Program Pendidikan Non-Formal dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 8(2), 45-58.
- Budiman, H., Wahyuni, S., & Rahman, A. (2022). Implementasi Sosialisasi Layanan Pendidikan untuk Meningkatkan Minat Belajar Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 112-125.
- Dewi, L. K., & Pratama, R. (2023). Efektivitas Program Sosialisasi dalam Peningkatan Akses Pendidikan Masyarakat Marginal. *Community Development Journal*, 4(2), 78-92.
- Fitriani, N., & Suharto, B. (2021). Peran Sosialisasi dalam Membangun Kesadaran Masyarakat terhadap Pentingnya Pendidikan Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 189-203.
- Hadi, S., Nugroho, T., & Widiastuti, R. (2022). Analisis Dampak Sosialisasi Layanan Pendidikan terhadap Motivasi Belajar Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(1), 34-48.
- Hermawan, A., & Lestari, P. (2023). Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Program Pendidikan untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 6(2), 156-170.
- Hidayat, R., Marlina, S., & Fahmi, I. (2021). Model Sosialisasi Partisipatif dalam Peningkatan Minat Belajar Masyarakat Dewasa. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(4), 67-81.
- Kusuma, D. W., & Anggraini, M. (2022). Implementasi Sosialisasi Digital dalam Meningkatkan Akses Layanan Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 201-216.
- Maulana, F., Sari, I. P., & Wijaya, K. (2023). Evaluasi Program Sosialisasi Pendidikan dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(2), 89-104.
- Nurhalim, A., & Rahayu, D. (2021). Peningkatan Minat Belajar Masyarakat Melalui Sosialisasi Program Kesetaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Kesetaraan*, 5(1), 23-37.
- Purwanto, H., Saptono, L., & Wulandari, E. (2022). Sosialisasi Layanan Pendidikan sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Era Digital. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(4), 145-159.
- Rizki, A. M., & Setiawan, B. (2023). Analisis Efektivitas Sosialisasi dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Informal Masyarakat. *Jurnal Penelitian Sosial*, 14(3), 178-192.
- Sari, M. P., Handayani, L., & Gunawan, R. (2021). Sosialisasi Program Pendidikan Vokasi untuk Meningkatkan Daya Saing Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(2), 56-70.
- Suryani, T., Ahmad, M., & Permata, N. (2022). Peran Media Sosial dalam Sosialisasi Layanan Pendidikan untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Masyarakat. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 7(1), 95-108.
- Wibowo, A. S., Fatimah, S., & Kurniawan, D. (2023). Model Sosialisasi Terintegrasi dalam Peningkatan Akses dan Minat Belajar Masyarakat Daerah Terpencil. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 10(2), 234-248.